

PENDAMPINGAN PENERJEMAHAN KITAB SAFINATUN NAJA BAGI SISWI PRA TAMATAN DI PONDOK PESANTREN AN-NAJAH DENANYAR JOMBANG

Oktavia Ratnaningtyas¹, Fidah Nur Aini², Baiq Tuhfatul Unsi³

Institut Agama Islam Bani Fattah Jombang, Indonesia

oktaviaratnaningtyas@iaibafa.ac.id¹ fidahnuraini01@gmail.com²

baiqtuhfatulunsi@iaibafa.ac.id³

Abstrak

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat memberikan hasil yang terbaik untuk masyarakat, santri Pondok Pesantren An-Najah, sasaran yang dikenai program. Permasalahan yang muncul adalah penerjemahan santri Pra Tamatan yang terkadang tidak sesuai kaidah bahasa Arab karena kurangnya ketlatenan para siswi dalam penerjemahan kitab. Metode pendekatan yang dipakai dalam pelaksanaan pengabdian ini meliputi membaca naskah atau kitab materi, belajar menerjemah sesuai kaidah bahasa Arab. Kedua proses ini dalam pembelajaran menerjemah dilaksanakan pada awal kegiatan pembelajaran. Materi yang digunakan pada kegiatan ini adalah kitab fikih klasik yang masyhur dengan sebutan kitab Safinatun Naja melalui bentuk teks dan pendampingan secara efektif sampai pelajar dapat menerjemah kitab Safinatun Naja dengan benar dan sesuai kaidah bahasa Arab. Melalui kegiatan pembelajaran ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh siswi Pra Tamatan. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswi dalam menerjemah kitab. Kegiatan ini dilakukan dengan mendampingi siswi dalam menerjemah kitab fikih secara mandiri. Melalui kegiatan observasi, para santri sangat antusias. Selain itu pembelajaran juga sesuai dengan target yang diharapkan. Penerapan pembelajaran ini menunjukkan bahwa para santri tekun dalam belajar menerjemah. Selain itu, pembelajaran tersebut dapat meningkatkan hasil menerjemah kitab klasik.

Kata kunci: *Pendampingan, Penerjemahan, Kitab Safinatun Naja*

Abstract

The implementation of community service is expected to provide the best results for the community, students of the An-Najah Islamic Boarding

School, the targets of which are subject to the program. The problem that arises is the translation of pre-graduate students which sometimes does not match the rules of the Arabic language due to the lack of patience of the students in translating books. The approach method used in the implementation of this service includes reading scripts or material books, learning to translate are carried out at the beginning of learning activities . The material used in this activity is the famous classical fiqh book called the Safinatun Naja book through text form and effective mentoring until students can translate the Safinatun Naja book correctly and according to Arabic rules. Through this learning activity, it is expected to be able to solve the problems faced by pre-graduate students. This activity aims to see the ability of students in translating fiqh book. Independently. Through observation activities, the students were very enthusiastic. In addition, learning is also in students are diligent in learning to translate. In addition, this learning can improve the results of translating classical book.

Keywords: Assistance, Translation, Safinatun Naja Book.

PENDAHULUAN

Setiap akhir tahun Panitia Ujian Madrasah Diniyah An-Najah menyelenggarakan Ujian Baca Kitab bagi siswi tamatan atau siswi kelas VI Madrasah Diniyah An-Najah guna mengetahui sejauh mana pemahaman para siswi dalam membaca kitab; *memaknai*, menerjemah, memahami kajian nahwu shorof, memahami dan mempraktekkan isi dari kitab tersebut. Standar kitab yang dijadikan tolak ukur yakni kitab fikih bagi pemula tapi isinya mencakup masalah ubudiyah bagi orang awam, yakni kitab Safinatun Naja karangan Syaikh Salim bin Sumair al-Hadromy.

Kitab safinatun naja dipilih untuk dijadikan ujian akhir madrasah untuk siswi kelas akhir karena kitab ini adalah kitab fiqh yang berukuran standard dan mampu diterima oleh orang awam. Kitab Safinatun Naja merupakan kitab yang dikarang pada abad ke-19 oleh ulama' Hadramaut yang memilih hidup di Batavia. Jika diteliti secara seksama, maka banyak ditemukan salinan manuskrip dari kitab tersebut di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PERPUSNAS).¹

Bagi para pemula, kitab Safinatun Naja karangan Syaikh Sumair merupakan kitab fikih biasa yang membahas dasar ibadah dan ditulis dengan bahasa sederhana. Namun ketika dilihat dari sejarah intelektual, kitab tersebut memiliki peran besar bagi gugusan intelektual yang tidak terputus. Kitab ini seperti kitab fikih pada umumnya yang membahas tentang rukun islam, rukun iman, serta hal-hal pendukung tentang syarat sahnya ibadah kepada Allah. kitab Safinatun Naja bermazhab Imam Syaf'i.²

¹ A Ginanjar Sya'ban, *Safinah, Kitab Kecil yang Banyak di Syarahi Ulama*, Kajian Islam Nusantara Center (INC), Tangerang Selatan, 2022.

² Syahrudin el-Fikri, Agung Sasongko, 2018. Republika.co.id "Yuk Belajar Pokok-Pokok Ibadah di Kitab Safinah An-Najah" diakses pada Rabu, 13 Maret 2022.

Pendampingan Siswi Pra Tamatan dalam menerjemah kitab ini dirasa cukup penting karena untuk me-*muraja'ah* atau mengingat ulang hasil belajar di tahun-tahun sebelumnya. Karena melihat di tahun-tahun sebelumnya para siswi dalam pelaksanaan ujian baca kitab terdapat beberapa anak yang masih merasa kesulitan dalam menerjemah sehingga perlu diadakan pendampingan. Hal ini bertujuan agar terlaksanakannya Ujian Baca Kitab yang sesuai dengan kaidah bahasa Arab (Nahwu Shorof) dan dengan hasil yang maksimal.

Mitra kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema PKM adalah Pondok Pesantren An-Najah Denanyar Jombang. Pondok ini berdiri di atas naungan Yayasan Mamba'ul Ma'arif yang dirakn oleh KH. Bishri Syansuri. KH. Bishri Syansuri atau yang sering disebut dengan Mbah Bishri adalah ulama' asli Tayu Jawa tengah.³ Lembaga pendidikan ini dipilih karena dibutuhkannya ketlatenan menerjemah pada Siswi Pra Tamatan. Secara realita sebenarnya mereka sudah dianggap mampu menerjemah, namun masih ada beberapa anak yang perlu dibimbing lebih serius lagi untuk membiasakan mereka dalam menerjemah.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan yaitu Pondok Pesantren An-Najah Denanyar menunjukkan bahwa kemampuan menerjemah mereka sudah cukup baik, hanya saja perlu sedikit penekanan dan menyesuaikan penerjemahan mereka agar sesuai kaidah Bahasa Arab.

Berdasarkan penjabaran di atas, kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema PKM akan dilaksanakan pembelajaran secara intensif dalam pendampingan penerjemahan kitab Safinatun Naja yang sesuai dengan kaidah Bahasa Arab. Kegiatan ini mendukung kualitas penerjemahan siswi Pra Tamatan dan mendukung keberhasilan Ujian Baca Kitab kelas Akhir Madrasah Diniyah An-Najah dengan hasil yang maksimal. Berdasarkan analisis di atas, muncul permasalahan yang perlu diselesaikan berkaitan dengan rencana kegiatan pengabdian masyarakat pada skema PKM ini untuk mitra adalah:

1. Kurangnya pembiasaan menerjemah Siswi Pra Tamatan.
2. Cara menerjemah kitab yang kurang sesuai dengan kaidah bahasa Arab.

Salah satu instrumen yang efektif untuk mengentaskan masalah tersebut adalah dengan melakukan pemberdayaan masyarakat, baik secara individu, kelompok maupun komunitas sehingga bisa mencapai kehidupan yang lebih baik.⁴

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Siswi Pra Tamatan Pondok Pesantren An-Najah, maka kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema PPM melalui pendampingan penerjemahan Siswi Pra Tamatan memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan pembiasaan siswi dalam menerjemah.
2. Memberikan arahan dalam menerjemah agar sesuai dengan kaidah Bahasa Arab.

³ Abdussalam Shohib, dkk, *Kiai Bisri Syansuri Tegas Berfiqih Lentur Bersikap*, Yayasan Mamba'ul Ma'arif bekerja sama dengan Pustaka Idea, Surabaya, 2015.

⁴ LP2M Institut Agama Islam Bani Fattah, *Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren (PMBP)*. Jombang: LPPM IAIBAF, 2022.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan hasil yang terbaik untuk masyarakat, Siswi Pra Tamatan Pondok Pesantren An-Najah, sasaran yang dikenai program.

Target luaran yang dihasilkan kegiatan ini pada Pondok Pesantren An-Najah di Desa Denanyar Kecamatan Jombang diharapkan memberikan pengaruh yang positif terhadap pengembangan kualitas penerjemahan. Selain itu diharapkan dapat memotivasi siswi yang lain untuk semangat belajar dan mendukung peningkatan semangat *memuraja'ah* kitab agar hasil ujian yang akan dicapai nanti biasa maksimal. Target luaran tersebut dapat dilihat secara spesifik pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Rancangan Target Luaran

Permasalahan	Tujuan	Tolak Ukur
1. Kurangnya pembiasaan menerjemah Siswi Pra Tamatan.	1. Memberikan pendampingan khusus kepada Santri Pra Tamatan dalam menerjemah kitab Safinatun Naja agar para siswi terbiasa menerjemah.	1. Siswi kelas akhir mampu menyelesaikan Ujian Baca Kitab dengan hasil yang baik.
2. Kurangnya kesesuaian hasil menerjemah dengan kaidah Bahasa Arab.	2. Memberikan pendampingan khusus kepada Santri Pra Tamatan dalam menerjemah kitab Safinatun Naja sesuai dengan kaidah bahasa Arab.	2. Santri yang Tamat sudah mampu menerjemah kitab dengan baik dan sesuai kaidah Bahasa Arab.

METODE

Khalayak sasaran kegiatan pendampingan penerjemahan kitab Safinatun Naja ini adalah siswi yang akan masuk kelas akhir daripada Madrasah Diniyah di An-Najah Denanyar Jombang. Kegiatan ini dilaksanakan di Pondok Pesantren An-Najah dengan jumlah sekitar 16 siswi. Pada kegiatan ini menggunakan narasumber dan instruktur dari Tim Pengabdian Masyarakat Institut Agama Islam Bani Fattah.

Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi pemberian media berupa kitab atau buku saku Safinatun Naja, pendampingan penerjemahan dan arahan pada setiap siswi kemudian mempraktekkan kembali dengan hasil yang lebih baik dari sebelumnya. Materi yang diajarkan pada kegiatan ini adalah kitab fiqh yang akan diterjemahkan para siswi melalui bentuk kitab dan pendampingan

secara intensif sampai para siswi dapat menerjemahkan kitab Safinatun Naja dengan benar sesuai ketentuan kaidah bahasa Arab. Melalui kegiatan ini pembelajaran dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh para santri, khususnya santri kelas akhir. Berikut tabel 2 menampilkan solusi sebagai penyelesaian rumusan permasalahan yang ada.

Tabel 2. Rancangan Solusi Permasalahan

No.	Permasalahan	Solusi
1.	Kurangnya pembiasaan menerjemah Siswi Pra Tamatan	Membiasakan para siswi untuk menerjemah kitab ketika belajar jam musyawarah.
2.	Cara menerjemah kitab yang kurang sesuai dengan kaidah bahasa Arab	Memberikan arahan dalam menerjemah agar sesuai dengan kaidah Bahasa Arab

Struktur program pelatihan atau kegiatan ini dilakukan secara kondisional, melihat kegiatan para santri yang masih melakukan beberapa kajian kitab di bulan ramadan ini. Untuk waktunya dilakukan setelah kajian kitab malam sekitar pukul 22.00 WIB. Tempat pelaksanaannya di ruang kelas III Madrasah Diniyah An-Najah. Durasi pendampingan penerjemahan sesuai kebutuhan.

Langkah-langkah pendampingan penerjemahan kitab Safinatun Naja:

1. Pemberian media (Kitab Safinatun Naja)
2. Melihat kemampuan pada setiap siswi dalam menerjemah dengan meminta siswi menerjemah satu persatu
3. Menindak lanjuti kekurangan-kekurangan para siswi dengan memberikan arahan dan pendampingan dalam menerjemah kitab Safinatun Naja agar sesuai dengan kaidah Bahasa Arab
4. Menyinggung sedikit materi seputar ilmu nahwu dan sharaf
5. Mempersilahkan kepada siswi untuk bertanya seputar hal yang belum dipaham
6. Mengevaluasi hasil belajar dengan mengulangi menerjemah kitab tersebut.

Tabel 3. Rancangan Pelaksanaan Kegiatan MBKM

No.	Jenis Kegiatan	Bukti Dokumen	Waktu Pelaksanaan
1.	Koordinasi awal atau observasi ke lokasi pengabdian	Surat kesediaan kerjasama	Maret 2022
2.	Pengumpulan materi kitab Safinatun Naja	Materi yang akan di ajarkan	April 2022
3.	Pendampingan saat	Bahan kajian, foto	April 2022

	penerapan penerjemahan Kitab Safinatun Naja	kegiatan	
4.	Publikasi di jurnal	Materi, foto kegiatan	Mei 2022
5.	Pelaporan	Laporan kegiatan	

Tabel 5. Rancangan Evaluasi Kegiatan PKM

No.	Jenis Kegiatan	Instrumen Evaluasi	Waktu Pelaksanaan
1.	Koordinasi awal atau observasi ke lokasi pengabdian	Surat kesediaan kerjasama	Maret 2022
2.	Pengumpulan materi kitab Safinatun Naja	Materi yang akan di ajarkan	April 2022
3.	Pendampingan saat penerapan penerjemahan Kitab Safinatun Naja	Bahan kajian, foto kegiatan	April 2022
4.	Publikasi di jurnal	Draft artikel, Materi, foto kegiatan	Mei 2022
5.	Pelaporan	Laporan kegiatan	

Rencana jangka panjang dari kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema PKM ini melalui kegiatan pendampingan penerjemahan Kitab Safinatun Naja pada siswi pra tamatan adalah kegiatan ini dapat dilakukan terus menerus dengan menyesuaikan perkembangan siswi. Keberlanjutan program ini perlu dikomunikasikan dan dikoordinasikan dengan pihak yang berada di pondok atau madrasah diniyah An-Najah, sehingga kedepannya dapat dilaksanakan secara lebih luas lagi. Melalui kegiatan pendampingan ini diharapkan seluruh siswi menjadi lebih baik dalam menerjemah kitab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat skema PKM ini telah dilakukan pada tanggal 23 Maret sampai tanggal 23 April 2022. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan yang sudah dilakukan sebagai berikut.

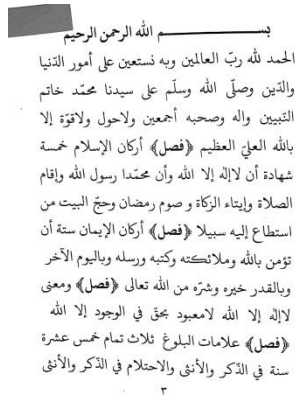
1. Koordinasi dengan mitra

Awal program kegiatan pengabdian pada masyarakat skema PKM ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi awal melalui izin pelaksanaan PKM yang dilakukan dengan Ketua Pondok Pesantren An-Najah Denanyar, Ibu Siti Nur Safitri. Hasil koordinasi dengan mitra mengizinkan melakukan kegiatan PKM sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Selanjutnya langkah awal yang dilakukan adalah melihat kemampuan pada setiap siswi dalam menerjemah dengan meminta siswi menerjemah satu persatu.

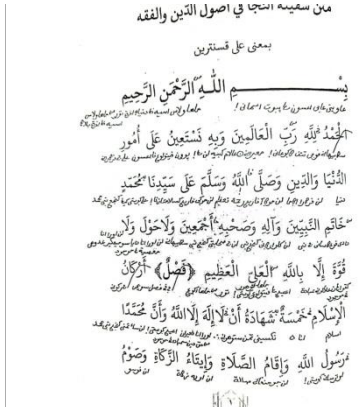
Melihat hasil dari langkah awal yang telah dilakukan ternyata masih ada beberapa dari mereka yang kurang paham dan betul dalam menerjemah kitab Safinatun Naja sesuai dengan kaidah bahasa Arab. Selain itu para siswi juga masih kurang dalam pembiasaan menerjemah kitab. Berdasarkan hal tersebut, maka pelaksanaan PKM berusaha membantu siswi dalam meningkatkan kesediaan mereka dalam membiasakan menerjemah kitab dan menerjemahkan kitab juga dapat sesuai dengan aturan kaidah bahasa Arab.

2. Penyusunan materi

Penyusunan materi pada kegiatan ini dilakukan tim PKM dengan mengumpulkan berbagai materi dari beberapa kitab (kitab Safinatun Naja, kitab nahwu dan sharaf) yang dibutuhkan saat pelaksanaan pendampingan. Kumpulan-kumpulan materi pendampingan ini bisa dilihat pada gambar di bawah.



Gambar 1. Kitab Safinatun Naja non makna



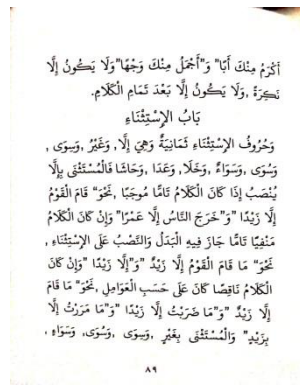
Gambar 2. Kitab Safinatun Naja makna



Gambar 3. Kitab Shorof



Gambar 4. Kitab Tashilun Naja



Gambar 5. Kitab Jurumiyah



Gambar 6. Kitab Alfiahah Ibnu Malik

Menjadikan serogan	الْحِجَابِ (حِجَابٌ)	Memberi
Penutup, tabir, tirai, layar, nekat	حِجَابِ أَدَى النَّوْزِ	Anak baht
Layar taseel (diapirngam)	وَحَوَاجِبِ الشَّمْسِ	Ujung hidung
Sinar matahari	الْحُرُزُ	Yang sedang tingginy
Jimat	الْحَاجِبِ (حَوَاجِب)	
Alis	(حِجَابٌ وَحَجَبَةٌ)	Memberi sesuatu sedi
Pelayan yang bertugas		Menampahkan, nang
menertima tamu dan mengantar masuk (porter)	الْحِجَابُ	Membikin malu (kias
Fekrikan penjaga pintu/pengantar masuk	الْحِجَابُ وَالْحِجَابُ	Sesuatu yang diceloi
Yang diturapi, dilahiri	حَبَابٌ	dengan tangan
	رَأْسِ حَبَابِ الْفَرَسِ	Debu yang ditumpah
Naik haji.		Jerami, remukan jet
berisrah ke Baitullah	الْأَمَانِ الْقُدْسَةِ	Kulit kurma
Berisrah ke, mengunjungi	هَ : نَصْدَهُ	(Tanah) yang berdel
Perpi ke, bermaksud, menyengaja	عَلَيْهِ بِالْحُكْمِ	Labang sarang bina
Mengalihkan dengan bukti/asasan	عَنِ الْأَمْرِ : كَفَّ عَنَّهُ	sejenis tikus
Menjalkan diri dari	الْجَرِيحِ : سَبَرَهُ	
Menerika dalamnya luka	حَبَابٌ وَحَجَبَةٌ : أَرْسَلَهُ لِيَنْجِعَ	Senang, gembira
Menghajikan	حَاكُمُهُ : جَادَلَهُ	Menantah
Berbantah, berdebut dengan	الْحُكْمِ عَدَا الْأَمْرَ	Cemar, saka sekali
Memprotes		

Gambar 7. Kamus
Munawir

3. Pelaksanaan program

Pendampingan penerjemahan kitab Safinatun Naja ini dalam rangka meningkatkan pembiasaan siswi dalam menerjemah dan agar mampu menerjemah kitab yang sesuai dengan kaidah bahasa Arab. Kegiatan ini diikuti sebanyak 16 siswi yang bertempat di Lembaga Madrasah Diniyah An-Najah dalam lingkup Pondok Pesantren An-Najah Denanyar Jombang di bulan April. Narasumber dalam kegiatan ini adalah peserta PKM IAIBAFa.

Kegiatan selanjutnya yakni para siswi melakukan kegiatan penerjemahan kitab Safinatun Naja secara mandiri dengan pengawasan. Hasil dari kegiatan tersebut menunjukkan bahwa beberapa siswi masih mengalami sedikit kesulitan dan rata-rata hasil penerjemahan mereka masih kurang sesuai dengan kaidah Bahasa Arab. Termasuk salah satu faktor penyebab munculnya permasalahan ini adalah kurangnya pembiasaan para siswi dalam menerjemah kitab. Dengan melalui pengamatan setiap tatap muka dalam pendampingan ini, bisa disimpulkan hasil penilaian kemampuan para siswi dalam menerjemah lewat **Tabel 6**, **7** dan **Grafik 1** di bawah ini.

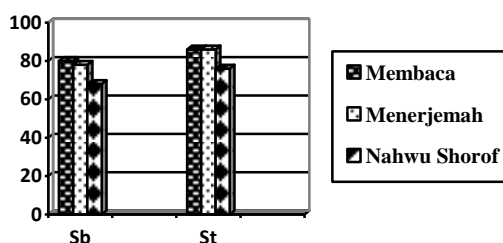
Tabel 6. Hasil Penilaian Penerjemahan Siswi Sebelum Didampingi

No.	Prosentase Kemampuan Siswi			Jumlah Siswi
	Membaca	Menerjemah	Pemahaman Nahwu Shorof	
1.	90%	90%	85%	5 siswi
2.	80%	75%	65%	6 siswi
3.	70%	70%	55%	5 siswi

Tabel 7. Hasil Penilaian Penerjemahan Siswi Setelah Didampingi

No.	Prosentase Kemampuan Siswi			Jumlah Siswi
	Membaca	Menerjemah	Pemahaman Nahwu Shorof	
1.	90%	90%	90%	5 siswi
2.	85%	85%	75%	6 siswi
3.	85%	85%	70%	5 siswi

Grafik 1. Hasil Penilaian Penerjemahan Siswi



Keterangan: Sb = Sebelum didampingi

St = Setelah didampingi

Dari pemaparan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan para siswi dalam menerjemah.

Pendampingan penerjemahan kitab Safinatun Naja secara mandiri oleh pihak mitra adalah kegiatan terakhir dari pelaksanaan program ini pada tanggal 18 Maret 2022. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswi dalam menerjemah kitab dan meningkatkan nilai hasil ujian baca kitab siswi tamatan Pondok Pesantren An-Najah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat skema PKM, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Siswi menunjukkan peningkatan dalam menerjemah setelah diadakannya pendampingan penerjemahan
2. Dengan membiasakan para siswi menerjemah, dan mengingat ulang materi nahwu sharaf sehingga hasilnya lambat laun akan menjadi meningkat dari hasil sebelumnya hasilnya pun dapat sesuai dengan kaidah Bahasa Arab.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memang sudah dilaksanakan. Perlu diperhatikan bahwa kegiatan ini tidak berhenti hanya pada saat kegiatan PKM dilaksanakan. Namun, kegiatan ini dapat diimplementasikan dan dilaksanakan dengan lembaga pendidikan yang lain dengan karakteristik dan keadaan yang berbeda pula.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis berharap semoga artikel ini dapat memberikan manfaat. Selain itu, dapat pula memberikan pengetahuan seputar Pondok Pesantren khususnya Pondok Pesantren An-Najah. Studi Lapangan dan artikel ini dapat terselesaikan bukan hanya dari usaha penulis, melainkan atas takdir yang sudah digariskan, juga berkat dari do'a dan ridlo para masyayikh, guru/ dosen dan orang tua. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. KH. Abd. Kholiq Hasan, M.HI. selaku rektor IAIBAFABA Tambak Beras Jombang yang telah memberikan izin atas penyelenggaraan mata kuliah Studi Lapangan.
2. Romo KH. A Ali Khidhir dan Ibu Nyai Hj. Roudlotul Jannah selaku pengasuh Pondok Pesantren An-Najah Denanyar Jombang.
3. Ustdzh. Siti Nur Safitri selaku Ketua Pondok Pesantren An-Najah yang senantiasa memberikan dukungan atas terselesaikannya program LP2M bagi penulis
4. Kepada segenap teman-teman belajar kelas Pra Tamatan yang telah memberikan waktu dan tenaga pikiran dalam menjalankan proses belajar menerjemah kitab Safinatun Naja sehingga kegiatan ini mampu berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- LP2M Institut Agama Islam Bani Fattah, *Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren (PMBP)*. Jombang: LPPM IAIBAFABA, 2022.
- A Ginanjar Sya'ban, *Safinah, Kitab Kecil yang Banyak di Syarahi Ulama*, Kajian Islam Nusantara Center (INC) , Tangerang Selatan, 2022.
- Syahrudin el-Fikri, Agung Sasongko, 2018. Republika.co.id “*Yuk Belajar Pokok-Pokok Ibadah di Kitab Safinah An-Najah*” diakses pada Rabu, 13 Maret 2022.
- Abdussalam Shohib, dkk, *Kiai Bisri Syansuri Tegas Berfiqih Lentur Bersikap*, Yayasan Mamba'ul Ma'arif bekerja sama dengan Pustaka Idea, Surabaya, 2015.